

## Lampiran 1 Lembar Bimbingan



**LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS  
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES  
KEMENKES MALANG**

Nama Mahasiswa : Khalimatu Ihyaussilmi  
NIM : P17212235047  
Nama Pembimbing : Sulastyawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1	13 Maret 2024	Konsultasi terkait dengan kasus yang akan diambil		
2	01 April 2024	Konsultasi terkait judul sesuai dengan evidence based dan menyusun latar belakang beserta tujuan		
3	09 Juli 2024	Konsultasi Bab I dan II : a. Merubah tujuan khusus sesuai dengan topik yang dibahas b. Memfokuskan pathway pada masalah STEMI c. Mencantumkan evidence based terapi foot and hand massage serta posisi semi fowler pada Bab II d. Menambahkan pemeriksaan penunjang yang sesuai dengan data fokus e. Menyusun diagnosa sesuai dengan yang terutama		
4	12 Juli 2024	Konsultasi Bab I sampai Bab VI : a. Menulis keluhan utama nyeri dengan lengkap sesuai dengan PQRST dalam bentuk kalimat paragraph b. Menambahkan hasil ST Elevasi c. Menghapus diagnose yang tidak menunjang d. Menambahkan hasil pemeriksaan secara lengkap B1-B6 e. Menambahkan daftar tabel f. Menambahkan tabel risiko jatuh dan luka dekubitus g. Menambahkan latar belakang sesuai dengan skala h. Menyusun daftar pustaka dengan		

		benar i. Menekankan pembahasan sesuai dengan pemeriksaan dan hasil yang didapat j. Menyusun daftar isi, lembar pengesahan dan lain-lain.	<i>Jm</i>	<i>f</i>
5	17 Juli 2024	Konsultasi kata pengantar, abstrak dan penutup	<i>Jm</i>	<i>f</i>
6	18 Juli 2024	Acc untuk Ujian KIAN	<i>Jm</i>	<i>f</i>
7	30 Juli 2024	Bimbingan revisi setelah ujian 1. Menekankan pendapat terkait apakah terapi foot and hand massage mampu meningkatkan saturasi oksigen dan membantu mengurangi sesak napas yang dialami oleh klien. 2. Membenarkan penulisan pada halaman KIAN	<i>Jm</i>	<i>f</i>
8.	06 Agustus 2024	ACC perbaikan setelah ujian KIAN	<i>Jm</i>	<i>f</i>

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

*Joko Wiyono*  
(Joko Wiyono, S.Kep., M.Kep., Sp.Kom)  
NIP. 196909021992031002

Malang, 06 Agustus ..... 2024

Pembimbing KIAN

*Sulastyawati*  
(Sulastyawati, S.Kep., Ns., M.Kep.)  
NIP. 197811302005012002

## Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur

### Standar Operasional Prosedur (SOP) Foot and Hand Massage

<b>Pengertian</b>	Bentuk massage pada kaki atau tangan yang didasarkan pada ketidaknyamanan atau nyeri di area spesifik kaki atau tangan berhubungan dengan bagian tubuh atau gangguan lainnya.
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengurangi intensitas nyeri</li> <li>b. Melancarkan peredaran darah</li> <li>c. Meningkatkan kenyamanan</li> <li>d. Merangsang jaringan syaraf, mengaktifkan saraf sadar dan kerja saraf otonom</li> </ol>
<b>Persiapan</b>	<p>Persiapan pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menjelaskan maksud dan tujuan tindakan yang akan dilakukan</li> <li>4. Menjaga privacy pasien</li> </ol> <p>Persiapan alat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lotion atau minyak kayu putih</li> <li>2. Handuk</li> </ol>
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaki       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Beri tekanan pada telapak kaki bagian atas dengan ibu jari secara memutar searah jarum jam</li> <li>b. Beri tekanan pada telapak kaki bagian bawah dengan ibu jari dari bawah ke atas</li> <li>c. Beri tekanan pada jari di pangkal jari kaki. Lakukan satu per satu pada setiap jari</li> </ol> </li> <li>2. Tangan       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Beri tekanan pada pangkal ibu jari tangan dilakukan memutar searah jarum jam</li> <li>b. Genggam dengan kuat pada jari sambil ditarik akan tetapi jangan sampai menimbulkan bunyi dan dilakukan bergantian pada jari yang lain</li> <li>c. Beri tekanan pada bagian dalam telapak tangan dengan gerakan dari bawah ke atas.</li> </ol> </li> </ol>

### Standar Operasional Prosedur (SOP) Posisi Semi Fowler

<b>Pengertian</b>	Posisi semi fowler adalah posisi setengah duduk dimana bagian kepala tempat tidur dinaikkan 45 derajat.
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu pelaksanaan pasien melakukan mobilisasi diatas tempat tidur</li> <li>2. Meningkatkan saturasi oksigen</li> <li>3. Mengurangi sesak napas yang dikeluarkan pasien</li> <li>4. Memberikan kenyamanan dalam bernapas</li> <li>5. Memudahkan perawatan yang diberikan perawat, salah satu contohnya ialah makan dan minum.</li> </ol>
<b>Persiapan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Pasien <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan salam</li> <li>b. Melakukan pendekatan terapeutik</li> <li>c. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan</li> <li>d. Menanyakan kesiapan klien</li> </ol> </li> <li>2. Persiapan Alat <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 2 buah bantal</li> <li>b. 2 buah handuk</li> </ol> </li> </ol>
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meninggikan tempat tidur kesudut 30-45 derajat</li> <li>2. Gunakan bantal untuk menyokong lengan dan kepala klien apabila bagian atas tubuh klien tidak dapat digerakkan</li> <li>3. Letakkan bantal dibawah kepala dan punggung klien</li> <li>4. Beri penyokong handuk kecil untuk diletakkan dibawah lutut dan tumit</li> <li>5. Pasang side rails guna menghindari risiko jatuh pada klien</li> <li>6. Evaluasi tindakan yang telah diberikan</li> </ol>